

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud dalam definisi metode penelitian ini berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (cara penelitian dilakukan dengan masuk akal), empiris (cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (proses yang dilakukan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis)<sup>64</sup>. Sedangkan menurut Hendri dan Abrista, metode penelitian adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan yang beraturan, berarah, sesuai dengan konteks dan relevan dengan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Penggunaan metode penelitian yang benar dan tepat, dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian dan memberikan keyakinan pada pihak-pihak tertentu untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian<sup>65</sup>.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

<sup>65</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 73.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan dan dilakukan dalam konteks alamiah<sup>66</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam penerapan strategi *marketing mix* 7P pada KSPPS BMT Sahabat Kita Semua Mangkubumi, serta untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses penerapannya.

## **B. Sumber Data**

Adapun sumber data yang dapat diperoleh melalui:

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>67</sup>. Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh dari hasil keterangan informan yang dihubungi pada wawancara yaitu manajer, staff acconunting, staff marketing, dan anggota KSPPS BMT Sahabat Kita Semua.

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 24.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>68</sup>. Dalam hal ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari dari buku-buku teori, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, serta melalui dokumen yang berupa data anggota dan sejarah KSPPS BMT Sahabat Kita Semua. Tujuan dari data sekunder ini adalah sebagai bahan penunjang dari data primer dalam rangka melengkapi data primer yang telah diperoleh dari informan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian<sup>69</sup>.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan panduan pertanyaan, namun tetap memberikan keleluasaan bagi informan

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

<sup>69</sup> Sofyan Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitati* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 408.

untuk menjelaskan secara mendalam. wawancara ini dilakukan kepada informan , yaitu pihak–pihak yang terlibat langsung dalam penerapan strategi marketing mix 7P pada KSPPS BMT Sahabat Kita Semua, seperti manajer, staff marketing, staff accounting, serta anggota.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan<sup>70</sup>.

Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas dan kondisi nyata di KSPPS BMT Sahabat Kita Semua terkait penerapan strategi *marketing mix* 7P. Observasi ini bersifat non-partisipasif, dimana peneliti hadir sebagai pengamat tanpa ikut terlibat langsung dalam aktivitas lembaga.

## **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial. Pada intinya metode

---

<sup>70</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018), hlm. 166.

dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting<sup>71</sup>.

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran di KSPPS BMT Sahabat Kita Semua. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan agar hasil penelitian lebih konkrit.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama (*human instrument*) yang berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Peneliti secara langsung mengumpulkan data dari informan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Untuk menunjang proses pengumpulan data, peneliti juga menggunakan instrumen bantu, yaitu:

---

<sup>71</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reasearch Social*. (Bandung: Alumni, 2013) hlm. 170.

## **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara disusun untuk membantu peneliti menggali informasi secara sistematis dari informan. Pertanyaan dalam pedoman ini bersifat terbuka dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan alur wawancara. Fokus utama wawancara mencakup:

- a. Penerapan elemen marketing mix 7P: produk, harga, promosi, tempat, orang, proses dan bukti fisik.
- b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pemasaran

## **2. Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari situasi dan kondisi nyata dilapangan. Pedoman observasi memuat indikator yang diamati, antara lain<sup>72</sup>:

- a. Aktivitas pelayanan di kantor KSPPS BMT Sahabat Kita Semua
- b. Media promosi yang digunakan
- c. Kondisi fisik kantor dan fasilitas pendukung
- d. Interaksi petugas dengan anggota.

---

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 152

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>73</sup>. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi:

- a. Profil KSPPS BMT Sahabat Kita Semua
- b. Foto kegiatan promosi atau pelayanan
- c. Brosur produk dan layanan

Dengan kombinasi ketiga instrumen ini, peneliti memperoleh data yang holistik dan mendalam untuk dianalisis secara sistematis sesuai dengan pendekatan kualitatif.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu<sup>74</sup>:

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm. 246.

## 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya<sup>75</sup>.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan dimulai dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data akan disaring berdasarkan relevansi dengan unsur-unsur *marketing mix* 7P dan faktor pendukung serta penghambat dalam penerapannya.

## 2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif<sup>76</sup>.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, kategori atau tema yang mengacu pada unsur-unsur *marketing mix* 7P, kutipan langsung dari informan, tabel atau matriks agar

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 249.



memudahkan dalam melihat pola, hubungan antar unsur *marketing mix* 7P serta temuan di lapangan.

### **3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>77</sup>.

Tahap akhir dalam analisis data ini adalah proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti akan melakukan interpretasi terhadap makna dari temuan-temuan yang berkaitan dengan penerapan strategi *marketing mix* 7P serta faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 252.

## **F. Uji Kredibilitas Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk menguji kredibilitas data, yaitu:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu<sup>78</sup>.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik yaitu cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi kembali, uji dengan triangulasi teknik ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi data yang diperoleh terkait penerapan strategi *marketing mix* 7P pada KSPPS BMT Sahabata Kita Semua benar-benar akurat, konsisten, dan dapat dipercaya.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 273.

## **2. Membercheck**

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data<sup>79</sup>.

Dalam penelitian ini, *membercheck* dilakukan setelah proses wawancara selesai dan data telah ditranskrip secara lengkap. Peneliti kemudian menghubungi kembali para informan untuk mengonfirmasi isi transkrip, memastikan bahwa kutipan dan makna pernyataan mereka tidak mengalami perubahan atau distorsi. Dengan *membercheck*, peneliti dapat menjaga keakuratan makna dan konteks dari data yang diperoleh, sehingga menghasilkan penelitian lebih valid, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.

## **3. Bahan Referensi**

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti<sup>80</sup>.

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 276.

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm. 275.

Dalam penelitian ini, yang berfokus pada penerapan strategi *marketing mix* 7P pada KSPPS BMT Sahabat Kita Semua, peneliti mencatat seluruh informasi terkait unsur-unsur 7P secara menyeluruh, dengan proses merekam hasil wawancara, membuat pedoman wawancara, menulis catatan lapangan selama observasi, dan mendokumentasikan materi promosi, pelayanan, brosur produk, serta foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

## **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT Sahabat Kita Semua yang bertempat di Jl. AH Nasution Ruko Andalusia Garden Kel. Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti telah melaksanakan Praktik Belajar Lapangan di lembaga tersebut sebelumnya. Hal ini memungkinkan peneliti memiliki akses yang lebih luas terhadap data, pemahaman awal tentang sistem kerja, serta kedekatan dengan para informan yang relevan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan jadwal pelaksanaan berikut:

**Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Kegiatan</b>                                                     | <b>Periode</b>      |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|            |                                                                     | <b>Sept.<br/>21</b> | <b>Okt.<br/>21</b> | <b>Nov.<br/>21</b> | <b>Des.<br/>21</b> | <b>Jan.<br/>22</b> | <b>Feb.<br/>22</b> | <b>Mar.<br/>22</b> | <b>Jul.<br/>25</b> |
| 1.         | Studi Pendahuluan                                                   |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
| 2.         | Penyusunan Proposal Penelitian                                      |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
| 3.         | Seminar Usulan Penelitian                                           |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
| 4.         | Pelaksanaan Penelitian<br>a. Pengumpulan Data<br>b. Pengolahan Data |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
| 5.         | Pelaporan<br>a. Penyusunan Laporan<br>b. Laporan Hasil Penelitian   |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
| 6.         | Sidang Skripsi                                                      |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |